

# HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM MENDOKUMENTASIKAN ASUHAN KEPERAWATAN DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD WATES KULON PROGO

Hasmawati<sup>1</sup>, Sri Werdati<sup>2</sup>, Fatma Siti Fatimah<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Dokumentasi merupakan bagian penting dari praktik keperawatan sebagai bentuk komunikasi efektif antar tenaga kesehatan profesional lainnya. Proses pendokumentasian asuhan keperawatan dirumah sakit dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan rumah sakit dan dari faktor perawat. Faktor dari rumah sakit mencakupi bahasa, format dokumentasi, cara mengkomunikasikan proses dokumentasi serta kebijakan rumah sakit terhadap standar proses dokumentasi, sedangkan faktor dari perawat dapat berupa motivasi dari atasan dan perilaku perawat sendiri dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui hubungan antara motivasi dengan perilaku perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan di instalasi rawat inap RSUD Wates Kulon Progo.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan metode studi *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah perawat yang bekerja di instalasi rawat inap di RSUD Wates Kulon progo. Sampel dalam penelitian ini perawat yang melakukan dokumentasi asuhan keperawatan sebanyak 71 sampel cara pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner motivasi dan lembar observasi dokumentasi asuhan keperawatan. Metode yang digunakan dalam mengolah data menggunakan analisis uji alternatif *Fisher's*.

**Hasil Penelitian :** Responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sebagian besar perawat memiliki motivasi dengan kategori tinggi yaitu sejumlah 48 orang (67,6%) dan yang memiliki kategori sedang sebanyak 23 orang (32,4%). Perilaku perawat berada pada kategori baik berjumlah 63 orang (88,7%), dan kategori perilaku kurang berjumlah 5 orang (11,3%). Hasil uji statistik menggunakan uji alternatif *Fisher's* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,012 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Maka dapat dinyatakan hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang berarti ada hubungan antara motivasi dengan perilaku perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan di RSUD Wates Kulon Progo.

**Kata Kunci :** Motivasi, Perilaku, Dokumentasi Asuhan Keperawatan.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup> Pembimbing 1 Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Pembimbing 2 Dosen Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Alma Ata Yogyakarta

# THE CORRELATION BETWEEN MOTIVATION AND NURSE'S BEHAVIOR IN DOCUMENTING THE NURSING CARE IN INPATIENT CARE INSTALLATION AT RSUD WATES KULON PROGO

Hasmawati<sup>1</sup>, Sri Werdati<sup>2</sup>, Fatma Siti Fatimah<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Documentation is an essential part of nursing practices which plays role as effective communication between other professional medical workers. The documentation process of nursing care in hospital can be influenced by the hospital environment factor and nurse factor. Hospital factors include language, documentation format, way to communicate the documentation process, and hospital policy towards the documentation process standard. Meanwhile, nurse factors may include motivation from superiors and the nurse's own behavior in documenting the nursing care.

**Research Purpose:** To know the correlation between motivation and nurse's behavior in documenting nursing care in inpatient installation at RSUD of Wates Kulon Progo.

**Research Method:** This research was a quantitative research which used cross sectional study method. The population of the research consisted of nurses who work at the inpatient installation at the RSUD of Wates Kulon Progo. The samples of the research were 71 nurses who conducted documentation of the nursing care and they were selected by using total sampling technique. The data collection was through motivation questionnaires and nursing care observation sheets. The method used to analyze the data was by using Fisher's alternative test.

**Research Result:** The respondents of the research showed that the majority of the nurses had motivation in high rating with 48 nurses (67,6%) and middle rating with 23 nurses (32,4%). The nurses' behaviors were in good category with 63 nurses (88,7%) and insufficient category with 5 nurses (11,3%). The statistic test result was found using Fisher's alternative test and obtained 0,012 p-value which was smaller than 0,05 ( $0 < 0,05$ ).

**Conclusion:** The hypothesis was accepted. There existed a correlation between motivation and nurse's behavior in documenting nursing care at the RSUD of Wates Kulon Progo.

**Keywords:** Motivation, Behavior, Nursing Care Documentation

---

<sup>1</sup> Student of Nursing, Alma Ata University of Yogyakarta

<sup>2</sup> Supervisor 1: Dean of the Medical Sciences Faculty, Alma Ata University of Yogyakarta

<sup>3</sup> Supervisor 2: Lecturer of Hospital Administration Program, Alma Ata University of Yogyakarta

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keperawatan adalah salah satu bentuk pelayanan profesional yang memberikan pemenuhan kebutuhan dasar kepada individu yang sehat maupun yang mengalami gangguan kesehatan fisik, psikis, dan sosial agar dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal. Bentuk pemenuhan dasar yang diberikan berupa peningkatan kemampuan yang ada pada individu untuk mencegah, memperbaiki, dan melakukan rehabilitasi dari keadaan yang dipersepsikan sakit oleh individu (1).

*Nurse Association of New Brunswick* pada tahun 2013 menunjukkan bahwa semakin berkembangnya era globalisasi menuntut banyak perubahan diberbagai bidang, termasuk bidang kesehatan khususnya keperawatan. Tren atau perubahan yang terjadi dalam sistem pelayanan kesehatan berpengaruh terhadap sistem pendokumentasian asuhan keperawatan yang tercatat dalam rekam medis yang dilakukan oleh perawat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari dirumah sakit .

Pelayanan keperawatan yang profesional berdasarkan ilmu pengetahuan keperawatan dapat dipertanggungjawabkan dan diukur dengan adanya data-data yang diambil dari tindakan yang dilakukan, untuk memenuhi aspek tersebut maka dalam tahapan asuhan keperawatan terdapat tindakan dokumentasi (3). Dokumentasi adalah bagian penting dari praktik keperawatan sebagai bentuk komunikasi efektif antar tenaga kesehatan profesional lainnya.

Standar keperawatan yang dilakukan oleh perawat dapat dinilai dari proses dokumentasi yang efektif (4). *American Nursing Association (ANA)* pada tahun 2013 mengatakan bahwa proses tersebut tidak dapat dipisahkan dari rangkaian proses keperawatan dan bukanlah suatu pilihan yang bisa dikesampingkan dari proses keperawatan manapun.

Hasil survey pada tahun 2007 – 2008 di beberapa rumah sakit di Belanda ditemukan 36% dokumentasi masih belum juga dilakukan di instalasi gawat darurat rumah sakit yang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan asuhan keperawatan serta pelayanan pembedahan darurat bagi pasien yang datang dengan gawat darurat medis (5). Braaf, Manias dan Riley menjelaskan bahwa pendokumentasian yang tidak efektif dan efisien kualitas dan keakuratannya kurang memadai dapat menyebabkan kesalahan komunikasi antar tenaga kesehatan. Komisi keselamatan perawatan dan kualitas kesehatan Australia pada tahun 2008 mengidentifikasi 13% dari kesalahan manajemen klinis berasal dari kesalahan dokumentasi. Pendokumentasian yang tidak lengkap memberikan dampak kerugian terhadap klien karena informasi penting terkait perawatan dan kondisi kesehatannya terabaikan (6).

Menurut data jurnal keperawatan Indonesia, diperoleh data dengan hasil penelitian pendokumentasian asuhan keperawatan sebanyak (71,6%) belum lengkap. Masalah di Indonesia dalam pelaksanaan asuhan keperawatan adalah banyak perawat yang belum melakukan pelayanan sesuai pendokumentasian asuhan keperawatan. Pelaksanaan asuhan keperawatan juga

tidak disertai pendokumentasian yang lengkap. Fakta menunjukkan bahwa dari 10 dokumentasi asuhan keperawatan, dokumentasi 4 pengkajian hanya terisi 25%, dokumentasi diagnosis keperawatan 50%, dokumentasi perencanaan 37,5%, dokumentasi implementasi 35,5% dan dokumentasi evaluasi 25% (7).

Undang-undang RI Nomor 44 Tahun 2009 pasal 52 tentang rumah sakit menyatakan bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan semua penyelenggaraan kegiatan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen berupa pencatatan, penyimpanan, pelaporan, dan pemusnahan dalam waktu tertentu sesuai peraturan perundang-undangan (8). PERMENKES No. 148 tahun 2010 dan Undang-undang keperawatan 38 tahun 2014 juga menyebutkan bahwa perawat berwenang melakukan asuhan keperawatan secara sistematis dan sesuai standar. PERMENKES RI No. 48 tahun 2006 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan menyebutkan bahwa pemberi pelayanan rawat inap adalah dokter dan tenaga perawat yang kompeten minimal D3 keperawatan.

Proses pendokumentasian asuhan keperawatan dirumah sakit dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan rumah sakit dan dari faktor perawat. Faktor dari rumah sakit mencakup bahasa, format dokumentasi, cara mengkomunikasikan proses dokumentasi serta kebijakan rumah sakit terhadap standar proses dokumentasi (2). Sementara dari faktor perawat sendiri dapat dipengaruhi oleh motivasi dan perilaku perawat terhadap proses dokumentasi (9).

Motivasi perawat dapat mempengaruhi keakuratan dari dokumentasi dan kualitas kerja dimana perawat yang kurang termotivasi cenderung kurang tepat dalam menuliskan dokumentasi keperawatan atau mengisi dokumentasi keperawatan yang tidak sesuai dengan hasil temuan dilapangan (10). Sedangkan perilaku perawat dalam menyikapi proses dokumentasi dapat mempengaruhi kredibilitas dokumentasi keperawatan (9). Kualitas perilaku perawat seperti semangat, komitmen, dan kepedulian perawat dalam melaksanakan dokumentasi keperawatan lebih sulit untuk diketahui secara obyektif, perilaku tersebut cenderung bisa diketahui dari penulisan dokumentasi yang lengkap sehingga terdapat gambaran perilaku perawat selama proses keperawatan (11). Perilaku perawat juga dapat dipengaruhi oleh faktor tingkat pengalaman kerja, motivasi kerja, dan pengalaman kerja dalam penulisan dokumentasi yang lebih efektif, mendetail, dan mudah dimengerti oleh antar profesi kesehatan professional (10).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Josua Edison Mangole pada tahun 2015 menunjukkan bahwa perilaku yang baik dengan pendokumentasian yang lengkap sebanyak (66%) dan responden yang memiliki perilaku baik dengan pendokumentasian tidak lengkap sebanyak (33,3%), perilaku kurang baik dengan pendokumentasian lengkap sebanyak (20%) dan pendokumentasian yang tidak lengkap sebanyak (80%). Bahwa hasil dari penelitian tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Retyaningsih Ida Yanti pada tahun 2013 menunjukkan bahwa sebanyak (52,8%) motivasi dalam pendokumentasian asuhan keperawatan tidak baik dan sebanyak (84,9%) persepsi terhadap supervisi kepala tentang pendokumentasian asuhan keperawatan baik. Dari hasil penelitian tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik perawat, motivasi dan supervisi dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.

RSUD Wates Kulon Progo berlokasi di jalan Tentara Pelajar Km. 1, No 5, Dusun Beji, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Yogyakarta. RSUD Wates merupakan Rumah sakit tipe B, yang berstatus Negeri. Jumlah pegawai di RSUD Wates Kulon Progo :

**Tabel 1.1**

No	Profesi	Jumlah
1	Perawat	296 orang
2	Bidan	50 orang
3	Penunjang	83 orang
4	Dokter gigi	1 orang
5	Dokter umum	13 orang
6	Dokter spesialis	29 orang
7	Administrasi	201 orang
8	Penjabat struktural	20 orang
Jumlah total		643 orang

(Sumber : Data Sekunder bagian Kepegawaian, 2018).

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 1 November 2018 di RSUD Wates Kulon Progo yang dilakukan di ruang Edelweis, Flamboyan, Gardenia, Melati, dan Bugenvil yang merupakan ruang rawat inap kelas III bahwa penugasan tenaga keperawatan diruang tersebut menggunakan metode keperawatan primer. Setelah dilakukan observasi dilima ruang rawat inap

tersebut yang terdapat 71 perawat. Hasil wawancara dengan kepala ruang rawat inap mengatakan bahwa di RSUD Wates tidak menggunakan *OMRR* (*Open medical record review*) tetapi menggunakan telaah rekam medik tertutup dan menggunakan instrumen ABCD yang mempunyai interpretasi 75% dikatakan lengkap. Kepala ruangan juga mengatakan, perawat memiliki tanggung jawab untuk mendokumentasikan asuhan keperawatan walaupun kondisi sibuk, hasil observasi beberapa rekam medis pasien didapatkan *form* pendokumentasian asuhan keperawatan terdapat yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi sekitar 70% sudah dilengkapi.

Berdasarkan fenomena tersebut, dokumentasi asuhan keperawatan sangat penting sebagai bentuk tanggung jawab dan tanggung gugat profesi keperawatan. Penelitian yang mencakup kebijakan dan format dokumentasi di rumah sakit sudah sering dilakukan, namun untuk penelitian yang mencakup faktor dari perawat berkaitan dengan motivasi dengan perilaku kebanyakan dilakukan penelitian terpisah. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang menghubungkan antara kedua tolak ukur tersebut terhadap proses dokumentasi asuhan keperawatan dalam satu penelitian tentang hubungan antara motivasi dengan perilaku perawat dalam melaksanakan dokumentasi keperawatan di RSUD Wates Kulon Progo.

## **B. Rumusan Masalah**



Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara motivasi dengan perilaku perawat dalam melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan ?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

#### **1. Tujuan umum**

Mendeskripsikan karakteristik motivasi perawat, karakteristik perilaku perawat, menganalisis motivasi dengan perilaku perawat, dan mendeskripsikan hubungan antara motivasi dengan perilaku perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan di RSUD Wates Kulon Progo.

#### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengetahui karakteristik demografi meliputi pendidikan, usia, lama kerja perawat di Instalasi rawat inap RSUD Wates Kulon Progo.
- b. Mengetahui motivasi perawat dalam melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan di Instalasi rawat inap RSUD Wates Kulon Progo.
- c. Mengetahui perilaku perawat dalam melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan di Instalasi rawat inap RSUD Wates Kulon Progo.
- d. Menjelaskan hubungan antara motivasi dengan perilaku perawat berdasarkan karakteristik yang meliputi pendidikan, usia, lama kerja dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan di Instalasi rawat Inap RSUD Wates Kulon Progo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan evaluasi terkait dengan motivasi dengan perilaku dalam melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan.

### **2. Manfaat Praktisi**

#### **a. Bagi Perawat**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran terkait motivasi dengan perilaku perawat dalam melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan.

#### **b. Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi rumah sakit untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan.

c. Bagi Institusi Universitas Alma Ata Yogyakarta

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pustaka dan kajian ilmiah sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pembaca khususnya mahasiswa ilmu keperawatan di Universitas Alma Ata.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang hubungan antara motivasi dengan perilaku perawat dalam melaksanakan dokumentasi kepaerawatan di instalasi rawat inap RSUD Wates Kulon Progo.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan data dasar yang akan melakukan penelitian dokumentasi asuhan keperawatan

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.2 Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Josua Edison Mangole, Sefty Rompas, A. Yudi Ismanto	2015	Hubungan perilaku perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Cardiovascular Brain Center RSUP Prof. Dr.R.D. Kandou Manado	Perilaku Perawat di CVBC BLU RSPU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado, sebagian besar yang memiliki perilaku baik. Pendokumentasian asuhan keperawatan oleh perawat di CVBC BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Sebagian besar memiliki pendokumentasian aspek yang lengkap. Sehingga ada hubungan signifikan perilaku perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di CVBC BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan : 1. Instrumen yang digunakan sama – sama menggunakan lembar <i>checklist</i> observasi. 2. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . 3. Pengambilan sampel dengan menggunakan <i>total sampling</i> .	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan : 1. Tempat penelitian berbeda, penelitian ini dilakukan di CVBC BLU RSPU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado sedangkan penelitian ini dilakukan di RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta. 2. Jumlah sampel berbeda pada penelitian ini jumlah sampel 40 responden.
2	Retyaningsih Ida Yanti	2013	Hubungan karakteristik perawat,	Motivasi perawat yang tidak baik cenderung kualitas dokumentasi juga tidak baik	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan :	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang digunakan :

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			motivasi, dan supervisi dengan kualitas dokumentasi proses asuhan keperawatan	(p value = 0,036). Supervisi mempunyai hubungan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan (p value = 0,041).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independennya sama yaitu motivasi.</li> <li>2. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</li> <li>3. Instrument yang digunakan sama-sama menggunakan kuisisioner.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian berbeda, penelitian ini dilakukan di RSUD Diponegoro sedangkan penelitian ini dilakukan di RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta.</li> <li>2. Teknik pengambilan sampel dipenelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> sedangkan pada penelitian ini dilakukan menggunakan <i>total sampling</i>.</li> <li>3. Jumlah sampel pada penelitian ini 106 responden. Variabel dependen dalam penelitian ini kualitas dokumentasi proses keperawatan.</li> </ol>

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Bara M	2014	Hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan pendokumentasi an asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD pasar rebo.	Hasil penelitian ini menrekomendasikan kepada pimpinan RSUD Pasar Rebo untuk meningkatkan motivasi perawat pelaksana dengan memberikan kesempatan melanjutkan pendidikan kejenjang sarjana serta mempertimbangkan pemberian <i>reward</i> atau <i>insentif</i> tambahan untuk pelaksanaan dokumentasi.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan : 1. Variabel independennya sama yaitu motivasi. 2. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan : 1. Tempat penelitian berbeda, penelitian ini dilakukan di RSUD Pasar Rebo sedangkan penelitian ini dilakukan di RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta. 2. Teknik pengambilan sampel dipenelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> sedangkan pada penelitian ini dilakukan menggunakan <i>total sampling</i> . 3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						observasi. 4. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan 80 responden.
4	Erna Kurnia W	2019	Gambaran pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan diruang rawat inap RSUD Wates Kulon Progo	Peneliti menunjukan bahwa kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan pada aspek pengkajian (77,5%), diagnosa (93,7%), perencanaan (73,9%), tindakan (45,9%), evaluasi (76,6%), catatan asuhan keperawatan (45%). Dapat disimpulakn bahwa dokumentasi asuhan keperawatan diruang rawat inap RSUD Wates Kulon Progo lengkap (27%).	1. Tempat penelitian 2. Jenis penelitian kuantitatif. 3. Instrumen menggunakan chklist observasi.	1. Rancangan penelitian menggunakan retrospektif. 2. Jumlah populasi penelitian. 3. Teknik pengambilan sampel.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Potter, P.A., & Perry, A.G. Fundamental Keperawatan. (Diah, N.F., Onni, T., & Farah, D., Penerjemah). Ed ke-7. Jakarta: EGC; 2010
2. Duclos-miller, Patricia. A. Improving Nursing Documentation and Reducing Risk. United States Of America. [www.hcpro.com](http://www.hcpro.com) and [www.hcmarketplace.com](http://www.hcmarketplace.com); 2013
3. Kozier, B., Erb, Berman, Snyder. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. (Pamilih, E, K., Devi, Y., Yuyun, Y., Ana, L., & Wilda, E., Penerjemah). Ed. 7, Vol. 1. Jakarta: EGC; 2010
4. Setiadi. Konsep & penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan , jilid 1. Yogyakarta: Graha ilmu; 2012
5. Navis, M. H., & Mustikawat. N. Gambaran Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. H. Soewondo Kabupaten Kendal. Stikes Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan; 2018
6. Siswanto, L. M. H., Tutik, R., & Hariyati, S. Faktor – faktor yang berhubungan dengan kelengkapan dokumentasi. *Pendahuluan Metode*, 16(2), 77–84; 2013
7. Lynn, B., Slevin, O., Keperawatan, P., Integral, P., Pasien, A., Bahasa, A., EGC; 2016
8. Depkes RI Undang-undang kesehatan no 36 tahun 2009. Jakarta : Sinar Grafika; 2009
9. Lutfiani D.L, Pondaag & Abraham Babakal. Gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam penerapan standar asuhan keperawatan di ruang rawat inap interna RSUD Datoe Bhinangkang; 2015
10. Mulyanti. Dokumentasi Keperawatan. Jakarta : Trans Info Media Dharma; 2015
11. Hussainat Taiye, B. Knowledge and Practice of Documentation among Nurses in. *IOSR Journal of Nursing and Health Science* Ver. I, 4(6), 2320–1940. <https://doi.org/10.9790/1959-04610106>; 2015
12. Nursalam. Proses dan Dokumentasi Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2008
13. Yanti, R. I., & Warsito, B. E. Hubungan Karakteristik Perawat, Motivasi, dan Supervisi dengan Kualitas Dokumentasi Proses Asuhan Keperawatan Retyaningsih Ida Yanti, Bambang Edi Warsito; 2013
14. Handayaningsih. Dokumentasi keperawatan, Yogyakarta: Mitra Cendikia Press; 2009
15. Budiono. Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Bumi Medika; 2015
16. Sunaryo. Psikologi untuk keperawatan. Edisi 2. Jakarta: EGC; 2013
17. Irwanto. Klasifikasi Motivasi. <http://www.media.com>. diakses tanggal 26 Maret 2010



18. Hasibuan, Malayu S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi revisi cetakan ke tiga belas). Jakarta: PT Bumi Aksara; 2009
19. M, Sudirman A. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Pers; 2011
20. Lestari, Titik. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015
21. Notoatmodjo, S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta 2014
22. Machfoed, Ircham. Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif). Edisi revisi. Yogyakarta: Fitramaya; 2014
23. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2011
24. Machfoed, Ircham. Bio Statistik Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran. Edisi revisi. Yogyakarta: Fitramaya; 2016
25. Riwidikdo. Statistik Kesehatan: Mitra Cendikia Press; 2008
26. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT.Rineka Cipta; 2012
27. Mangole, Josua, Rompas, S., & Ismanto, A. Y. Hubungan Perilaku Perawat Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Cardiovascular and Brain Center Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. E-Journal Keperawatan (e-Kp); 2015
28. NMC. Standards for Essential Skills Clusters and Guidance for Use; 2015. Available from; [http://www.nmc.org.au/files/4-463b-bf74-1bfb02644b38&t\\_ip=160.5.108.2&t\\_hit.id=NMC\\_Web\\_Models\\_Media\\_documentfile/\\_52d6f617-2cbb-4dd4-9a91-46d6df9cc2a7&t\\_hit.pos=17](http://www.nmc.org.au/files/4-463b-bf74-1bfb02644b38&t_ip=160.5.108.2&t_hit.id=NMC_Web_Models_Media_documentfile/_52d6f617-2cbb-4dd4-9a91-46d6df9cc2a7&t_hit.pos=17)
29. SUMILAT, N. P. Standar Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Blud RSUD Kota Baubau; 2017
30. Bara, M., & Suryati, B. Hubungan Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Pasar Rebo, 9–19; 2014
31. Kurniawandari, E., & Fatimah, F. S. Implementation of Documentation of Nursing Care in Wates Hospital. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 6(2), 68-75. Availabel from : <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php/JKNI/article/view/575>
32. Nursalam. Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta : Salemba Medika; 2012
33. Notoatmodjo, Soekidjo. Ilmu Perilaku Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2014
34. Wawan A dan Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014
35. Depkes. Instrumen Studi Dokumentasi Penerapan Standar Asuhan

- Keperawatan Di Rumah Sakit (Instrumen A); 2007
36. Nursalam. Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika; 2011
  37. Wibowo. Manajemen Kerja. Edisi ke 3. Jakarta: Rajawali Pres; 2013
  38. Muhammad H. Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul [Skripsi] Yogyakarta: Universitas Alma Ata, 2016
  39. Nursynta K. Hubungan Pengetahuan dan Beban Kerja Perawat dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Bangsal Penyakit Dalam dan Bedah RSUD Dr. Tjitrowardoyo Purworejo [Skripsi] Yogyakarta: Universitas Alma Ata, 2015
  40. Turasno. Evaluasi Standarisasi Mutu Pendokumentasia Asuhan Keperawatan Setelah Melalui Proses Krendensial di ruang Utama RSUD Dr. Tjitrowardoyo Purworejo [Skripsi] Yogyakarta: Universitas Alma Ata, 2017
  41. Rumangit T, Mulyadi, Malara R. Hubungan Motivasi Kerja dengan Perilaku Caring Perawat di Instalasi Gawat Darurat dan Intensive Care Unit di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado. e - Jurnal Keperawatan. Volume 5 Nomor 2 Tahun 2017
  42. Learsson I, J.M Monika, Sahlsten, Segesten K, Plos A.E Kaety et al. Patients Perceptions of Nurses Behaviour That Influnce Patient. Participation in Nursing Care: A Critical Incident Study: 2011. Nursing Reserch and Praticce. Availble from doi;10.1155/2011534060.
  43. Wuryanto. Hubungan antara Pendidikan, Pelatihan, Motivasi, dan Waktu dalam Pendokumentasian Keperawatan di ruang Rawat Inap RSUD Sarah Husada Purworejo [Skripsi] Yogyakarta: Universitas Alma Ata, 2013
  44. Reni Dwi Aryanti. Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul [Skripsi] Yogyakarta: Universitas Alma Ata, 2012
  45. Titis S. Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Mutu Pendokumentasian Asuhan Keperawatan diruang Rawat Inap Penyakit Dalam Panembahan Senopati Bantul [Naskah Publikasi] Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah, 2014
  46. Akhmadi P, Alamsyah A, Noermijati. Pengaruh Kompensasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Perawat dan BIDAN Kontrak di RS Bhayangkara Hasta Brata Batu Malang. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol 14 No.1 2016
  47. Chukwuma, E.M., & Obiefuna, O. Effect Of Motivation on Employee Productivity: A Study Of Manufacturing Companies. Journal of Mnagerial Studies and Reserch Vol 2 No,7 2014
  48. Hartawan H. Hubungan Karakteristik Perawat Terhadap Kelengkapan

- Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigenisasi di ICU RSUD Sleman dan Panembahan Senopati Bantul [Naskah Publikasi] Yogyakarta: Stikes Jendral Achmad Yani, 2014
49. Fahiqi M.N. Hubungan Pelatihan Perawat dengan Profesionalisme Perawat Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Baladikha Husada Kabupaten Jember [Skripsi] Jember: Universitas Jember, 2016
  50. Fitriyanti L. Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Motivasi Kerja Dalam Pelaksanaan Terapi Aktivitas Kelompok Dirumah Sakit Khusus Daerah Duren Sawit Jakarta Timur. Artikel ilmu kesehatan. Volume 8 No.1 2016
  51. Mediarti D. Hubungan Antara Pendidikan dan Motivasi Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Instalasi Intensive Care Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari [Naskah Publikasi] Palembang: e - Jurnal Keperawatan.unair.ac.id/JNERS
  52. Tamaka R.S, Ns. Mulyadi, Malara R. Hubungan Antara Beban Kerja dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Darurat Medik RSUP. PROF. DR. R.D Kandou Manado. e - Jurnal Keperawatan. Volume 3. Nomor 2: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi